



PENGIMPLEMENTASIAN NILAI PANCASILA DALAM KEHIDUPAN SOSIAL DAN BUDAYA DI INDONESIA

Salshabila Febrianti Sukmana¹, Dinie Anggraeni Dewi²

Pendidikan Pancasila-Sarjana S -1 Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Cibiru Jl.

Pendidikan No.15, Cibiru Wetan, Cileunyi, Bandung, Jawa Barat 40625 Email :

salsahabilafebriantis@upi.edu¹ , dinieanggraenidewi@upi.edu²

Abstrak

Kajian riset ini memakai tata cara kualitatif ataupun pendekatan secara deskriptif dimana teori kajian ataupun dasar pembahasannya diperoleh dari hasil studi kepustakaan dengan berbagai sumber seperti jurnal, buku dan artikel. Yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui bagaimana pengimplementasian nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sosial dan budaya yang terdapat di Indonesia. Pengimplementasian sosial dan budaya yang terdapat pada masyarakat Indonesia merupakan sebuah wujud dari kelengkapan nilai, tatanan sosial, dan tata prilaku yang terdapat pada manusia Indonesia yang dapat melahirkan pandangan hidup dan nilai kefalsafahan negara yang berlandaskan Pancasila ke dalam segala aspek kehidupan berbangsa dan bernegara yang pengimplementasiannya haruslah merupakan wujud dari nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Kata kunci : Implementasi, Nilai Pancasila, Sosial Budaya

Abstract: This research study uses a qualitative method or a descriptive approach where the theory or basis for discussion is obtained from the results of literature studies with various sources such as journals, books and articles. Which aims to describe and find out how the Pancasila values are implemented in the social and cultural life found in Indonesia. The social and cultural implementation of Indonesian society is a manifestation of the completeness of values, social order, and behaviors found in Indonesian people which can give birth to a life perspective and state philosophical values based on Pancasila in all aspects of the life of the nation and state whose implementation must be is a manifestation of the values of Pancasila and the 1945 Constitution.

Keywords: Implementation, Pancasila Values, Socio-Culture

PENDAHULUAN

Indonesia termasuk salah satu Negara yang memiliki prinsip sendiri dalam kehidupan berbangsa juga bernegara yang tentunya berbeda dengan bangsa lainnya dan hal itulah yang tentu saja dapat menjadikan ciri tersendiri bagi bangsa Indonesia yakni dengan menjadikan Pancasila sebagai dasar Negaranya. Pancasila dipilih sebagai dasar Negara Indonesia sebagai jati diri, sebagai ideologi, dan juga sebagai asas persatuan bangsa Indonesia. Pancasila sebagai dasar dan ideologi Negara sangat diperlukan bagi masyarakat Indonesia untuk menjaga eksistensi bangsa Indonesia, karena di dalam setiap sila-sila pancasila terdapat nilai-nilai luhur bangsa Indonesia yang sesuai dengan kepribadian dari bangsa Indonesia itu sendiri.

Pancasila merupakan alat pemersatu bagi bangsa Indonesia, sebagai dasar Negara dan pandangan hidup Pancasila mengandung konsep-konsep dasar mengenai cita-cita bangsa Indonesia. Sebagai pandangan hidup terkandung nilai-nilai positif dalam setiap butir pancasila. Pancasila dan nilainya dapat dijunjung tinggi oleh masyarakat Indonesia karena pandangan hidupnya Berdasarkan apa yang melekat pada budaya dan pandangan hidup masyarakat itu sendiri. Agus, S (2015)

Asal mula pancasila sebagai dasar Negara adalah ditinjau dari unsur dan nilai yang terdapat dalam bangsa Indonesia yang berupa pandangan hidup bangsa Indonesia. Hal tersebut menjadikan kedudukan Pancasila sebagai dasar Negara. Pancasila sebagai dasar Negara sekaligus sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia akan selalu melekat selama keberadaan dan naik turunnya kehidupan di Indonesia.

Sebagai dasar Negara Indonesia pancasila terbukti sebagai salah satu media yang menjadi pemersatu dalam kehidupan bermasyarakat., berbangsa, dan juga bernegara di Indonesia. Melalui kelima sila yang terdapat di dalam pancasila, dapat menjadikan dasar kehidupan bernegara di Indonesia menjadi kokoh terhadap berbagai ancaman yang datang dari luar maupun dari dalam. Kedudukan dan fungsi pancasila sebagai dasar negara Indonesia dalam mencapai kehidupan yang lebih sempurna manusia senantiasa memerlukan nilai-nilai luhur sebagai suatu pandangan hidup. Serta pancasila

sebagai pandangan hidup yang berfungsi sebagai titik acuan untuk menata kehidupan diri sendiri ataupun dalam interaksi dalam masyarakat serta alam sekitarnya. Manusia senantiasa hidup dalam lingkungan sosial yang lebih luas secara berturut dalam lingkungan keluarga, masyarakat dan keluarga.

Pancasila adalah suatu pandangan hidup dan dasar negara bangsa Indonesia yang nilainya sudah ada sebelum secara yuridis Indonesia terbentuk sebagai Negara (Sutan, S. Z 2016). Nilai-nilai yang terkandung dalam ke lima sila memiliki daya ikat yang sangat luar biasa, serangkaian nilai yang terkandung di dalam pancasila yaitu ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan. Pada hakikatnya nilai-nilai pancasiladiangkat dari seni-adat, nilai kebudayaan serta nilai religius yang terdapat dalam pandangan hidup masyarakat Indonesia. Nilai-nilai pancasila pada dasarnya sangat perlu diimplementasikan agar dapat menjaga eksistensi bangsa Indonesia sebagai Negara demokrasi dengan Pancasila sebagai dasar Negara.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif atau pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif, merupakan metode penelitian yang dengan melakukan penelusuran untuk bisa memahami dan juga mengeksplorasi apa yang dibaca lalu dituangkan kedalam satu karya ilmiah. Kegiatan penelitian dilaksanakan untuk menghasilkan dan menguji teori. Penelitian kualitatif berkaitan dengan mengacu pada makna, konsep, definisi, dan juga pemaparan terhadap sesuatu. Pada penelitian ini, peneloti mencari sumber teori untuk dianalisis, kemudian ditarik kesimpulan. Sumber dari penelitian diperoleh Berdasarkan kepada referensi buku, jurnal, dan juga artikel ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pancasila

Pancasila merupakan lima sila yang digunakan sebagai landasan dan pedoman Negara Indonesia. Dengan burung Garuda sebagai lambangnya. Pancasila dalam bahasa sanskerta artinya yakni panca yang berarti lima lalu sila yang berarti prinsip atau asas dari kehidupan

bermasyarakat. Pancasila sebagai dasar Negara berarti bahwa seluruh pelaksanaan dan juga penyelenggaraan pemerintah itu harus mencerminkan nilai-nilai yang terkandung yang terdapat dalam pancasila dan tidak boleh bertentangan. (Oksep, A. 2015).

Menurut Bunyamin, M (2008) upaya penerapan nilai-nilai Pancasila telah dilakukan oleh Presiden Soekarno pada tahun 1960-an. Soekarno menguraikan apa saja dasar yang harus dimiliki oleh Indonesia sebagai Negara merdeka. Beliau menyebutkan beberapa hal yang pertama ada kebangsaan atau nasionalisme, lalu yang kedua internasionalisme atau kemanusiaan, mufakat atau permusyawaratan, keadilan sosial, kemudian yang kelima yakni ketuhanan dan kebudayaan. Lima hal itulah yang menjadi prinsip kemudian diberi nama Pancasila kemudian diusulkan sebagai *Weltanschauung* Negara Indonesia yang merdeka. Agustinus, W. D (2015).

Pancasila sebagai *Weltanschauung* berarti bahwa nilai yang terkandung di dalam setiap sila-sila Pancasila ini merupakan sesuatu yang sudah ada kemudian berkembang dalam kehidupan masyarakat Indonesia lalu disepakati untuk menjadi dasar Negara. *Weltanschauung* adalah pandangan dunia yang terdapat ajaran mengenai makna dan tujuan hidup manusia dalam bangsa dan Negara. Nilai-nilai dari pancasila memiliki etika kehidupan bersama atau secara praktis kehidupan masyarakat di Indonesia mengacu kepada nilai-nilai yang terkandung dalam sila pancasila. Setiap masyarakat Indonesia mampu mewujudkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Ilham, S. J dkk (2019).

Pancasila sebagai dasar Negara memiliki makna dalam setiap aspek kehidupan berbangsa, bermasyarakat, serta bernegara harus berdasarkan pancasila yang memiliki nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan juga nilai keadilan. Secara etimologis istilah dasar Negara identik dengan norma dasar, cita hukum, cita Negara, dan dasar filsafat Negara. Secara terminologis dasar Negara dapat diartikan sebagai landasan dan sumber-sumber dari segala sumber hukum dalam membentuk dan menyelenggarakan Negara. Dengan demikian dasar Negara merupakan suatu norma dasar dalam penyelenggaraan bernegara yang menjadi sumber dari segala sumber hukum sekaligus sebagai cita

hukum bagi tertulis maupun tidak tertulis dalam suatu Negara.

Menurut Agus Subagyo (2020), Pancasila merupakan suatu ideologi bangsa Indonesia dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara, di mana seluruh masyarakat berpedoman kepada pancasila tersebut. Makna pancasila disebutkan seluruh komponen dalam kehidupan berbangsa dan bernegara harus mengamalkan amanat dari nilai yang terkandung di dalam pancasila. Pancasila berhubungan erat dengan pembukaan UUD 1945 bahwa pokok pikiran pembukaan dari pembukaan UUD 1945 merupakan sila-sila pancasila.

Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia di dalamnya terdapat dua hal pokok yakni dasar pikiran terdalam dan gagasan kehidupan yang baik. Dasar formal kedudukan Pancasila sebagai dasar Negara republic Indonesia adalah pembukaan uud 1945 alinea ke 4 hal itu secara yuridis menjelaskan bahwa pancasila sebagai dasar Negara. Secara historis pancasila itu hasil dari karya bersama yang terkandung dalam pembukaan UUD 1945 merupakan pandangan hidup dan dasar negara bangsa Indonesia.

Fungsi dan Kedudukan Pancasila

Pancasila sebagai dasar Negara mengartikan bahwa segala sesuatu yang berhubungan dengan kehidupan ketatanegaraan Indonesia yang berdasarkan pancasila. Segala peraturan-peraturan yang berlaku di Indonesia semua harus bersumber dari Pancasila itu sendiri. Semua tindakan kekuasaan atau kekuatan pada masyarakat harus berlandaskan peraturan hukum yang berlaku. Hukum juga yang berlaku sebagai norma di Negara sehingga Indonesia menjadi sebuah Negara hukum.

Menurut Ani, S. R (2017). Pancasila merupakan suatu ideology yang dinamis dan terbuka berarti nilai-nilai yang terkandung di dalamnya perlu dilakukan pengembangan sesuai dengan dinamika kehidupan masyarakat Indonesia, secara operasional pancasila bersifat actual, adaptif, dan maknanya dapat diperbaharui. Secara yuridis Pancasila sebagai dasar Negara yang terdapat dalam susunan pembukaan UUD 1945 alinea ke-4 yang berbunyi “maka disusunlah kemerdekaan itu dalam suatu Undang-Undang

Dasar Negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan Negara Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasarkan kepada ketuhanan yang maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, dan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan” dapat dipahami dan disimpulkan bahwa pancasila merupakan dasar Negara Indonesia.

Pancasila merupakan hukum dari segala hukum sumber yang ada di Indonesia yang juga termasuk asas kerohanian yang terdapat dalam pembukaan UUD 1945 alinea ke 4. Pancasila mewujudkan cita-cita hukum dasar Negara baik hukum yang sifatnya tertulis maupun hukum yang sifatnya tidak tertulis. Dalam pancasila terkandung norma-norma yang mewajibkan pemerintahan dan penyelenggara Negara untuk menjaga dan memelihara moral kemanusiaan juga memegang teguh cita-cita rakyat luhur sesuai dengan pokok pikiran pembukaan UUD 1945.

Pancasila berfungsi sebagai pandangan hidup dan juga dasar Negara republic Indonesia nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila-sila pancasila merupakan arahan dalam kehidupan kita sehari-hari. Selain itu, fungsi pancasila juga sebagai jati diri bangsa Indonesia. Makna kehidupan bagi Negara Indonesia dapat dilihat dari budaya-budaya dan juga peradaban yang terdapat di Indonesia. Pancasila dapat dikatakan sebagai pembeda dan jati diri dari Negara Republik Indonesia dan hal tersebut sangat jelas dapat membedakan Negara Indonesia dengan Negara lainnya yang ada didunia. Fungsi pancasila lainnya yaitu sebagai ideologi bangsa yakni terdapat kumpulan ide, keyakinan, dan juga gagasan yang terkandung dalam sila-sila pancasila, hal tersebut menyangkut bidang politik, sosial, budaya dan keagamaan. Pancasila merupakan ideologi terbuka yang berarti keberadaannya bersifat tetap dan dinamis.

Berikut merupakan rincian dari kedudukan pancasila:

1. Pancasila sebagai dasar Negara merupakan sumber dari segala hukum sumber.
2. Pancasila adalah asas tertib hukum Indonesia dalam pembukaan UUD 1945 dan hal ini dijabarkan dalam empat pokok pikiran

3. Sebagai cita-cita hukum dasar Negara hukum tertulis maupun hukum tidak tertulis.
4. Pancasila memiliki norma yang mengharuskan pemerintahan dan golongan memegang teguh cita-cita moral rakyat yang luhur
5. Sebagai sumber penyelenggara Negara.

Makna Nilai-nilai Setiap Sila Pancasila

H. Ahmad, M. dkk (2007) menyatakan di zaman serba modern dan reformasi saat ini pengimplementasian pancasila sangat dibutuhkan terutama untuk menjaga eksistensi bangsa Indonesia dan hal ini sangat diperlukan oleh seluruh masyarakat Indonesia terutama pada generasi muda. Nilai-nilai pancasila dijabarkan pada kehidupan yang bersifat praksis atau kehidupan yang nyata dalam masyarakat, bangsa dan juga Negara. Makna pancasila terletak pada nilai-nilai dari masing-masing sila sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dirubah kembali susunannya dan hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Ketuhanan yang Maha Esa

Sila ini dilambangkan dengan bintang emas berlatar hitam. Makna yang terkandung dalam sila ini yakni bahwa Negara yang didirikan adalah tujuan manusia sebagai makhluk Tuhan yang Maha Esa, dengan bintang sebagai lambangnya. Artinya setiap warga Negara berhak memiliki kebebasan dalam memeluk agama dan menjalankan ibadah sesuai dengan kepercayaannya masing-masing dan hal tersebut tercantum dalam pasal 29 UUD 1945. Hal ini mengacu kepada keyakinan kepada tuhan dan hidup dengan menjalankan segala perintah Tuhan tanpa mengganggu pemegang keyakinan yang lain. Eko, A. M, dkk (2016).

2. Kemanusiaan yang adil dan beradab

Pada sila ini dilambangkan dengan lambang rantai berlatar merah sesuai dengan warna berdera Indonesia. Maknanya manusia memiliki kedudukan pada tingkatan martabat tertinggi yang

menyadari nilai-nilai dan norma. Kemanusiaan berarti hakikat dan sifat khas manusia sesuai dengan martabat. Sikap hidup, keputusan, dan tindakan manusia sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Sila ini memiliki makna kesadaran dari setiap manusia di dasarkan dari potensi nurani manusia dalam hubungan dengan norma-norma dan kesusilaan umumnya terhadap seluruh makhluk hidup.

3. Persatuan Indonesia

Pada sila ke 3 ini dilambangkan dengan pohon beringin dengan putih yang menjadi latarnya sama seperti salah satu warna bendera Indonesia. Makna yang terkandung dalam sila ini yakni persatuan memiliki arti bersatunya berbagai macam dan aneka ragam yang menjadi satu kesatuan. Persatuan Indonesia ini mencakup persatuan dalam berbagai arti seperti ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan dan juga keamanan yang berada di Indonesia. Persatuan Indonesia merupakan hal yang dinamis dalam kehidupan yang bertujuan unyuk melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, serta mewujudkan perdamaian dunia yang abadi. Ambiro, P. A (2017).

4. Kerakyatan yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan

Sila ini dilambangkan dengan kepala banteng berwarna hitam dan merah sebagai latarnya. Maknanya berarti bahwa sistem yang dianut oleh bangsa Indonesia yaitu sistem demokrasi yang menempatkan rakyat pada posisi tertinggi dalam hirarki kekuasaan. Makna pada sila ini yaitu rakyat dalam melaksanakan tugasnya ikut serta dalam pengambilan keputusan.

5. Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Dilambangkan dengan padi dan kapas dengan putih yang menjadi latarnya yang artinya hal ini berarti seluruh masyarakat Indonesia dalam segala bidang

kehidupan. Pada sila ini mengandung makna bahwa pentingnya hubungan antara manusia sebagai pribadi dan manusia sebagai bagian dari masyarakat Indonesia. Hal tersebut meliputi keadilan distributif, keadilan legal, dan keadilan komunikatif. Pada intinya seluruh masyarakat di Indonesia memiliki hak untuk mendapatkan keadilan tanpa adanya perbedaan. Indah, A. K (2019).

Implementasi Nilai-Nilai Pancasila

Menurut Wahyu, W (2015) Nilai-nilai Pancasila bersifat fundamental, mutlak, universal dan abadi dan nilai-nilai yang merupakan berasal dari luhur budaya masyarakat yang tersebar di seluruh nusantara. Nilai-nilai Pancasila sebelum Negara terbentuk dasarnya terdapat fragmentaris kebudayaan yang tersebar di seluruh Indonesia baik pada abad ke dua atau pada sebelumnya, masyarakat Indonesia telah mendapatkan kesempatan untuk berkulturasi dengan beberapa budaya lain. Nilai-nilai dari Pancasila ini perlu diimplementasikan dalam berbagai bidang demi menjaga eksistensi bangsa Indonesia diantaranya:

1. Implementasi Pancasila dalam Bidang Politik

Perkembangan bidang politik harus Berdasarkan kepada dasar ontologis manusia yang pada kenyataan objektif bahwa manusia merupakan bagian dari subjek Negara maka dari itu kehidupan politik harus benar-benar direalisasikan demi harkat dan martabat manusia. Perkembangan politik Negara pada proses reformasi harus mendasar kepada moralitas seperti halnya nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila dalam esensinya sehingga beberapa bidang politik yang selalu menghalalkan segala cara demi mendapatkan hasil harus segera diakhiri.

Pada bidang Politik ini nilai-nilai Pancasila dapat diimplementasikan seperti saling menghormati dan menghargai pilihan setiap orang, aktif dan ikut serta dalam proses pemilihan pemimpin baik desa maupun Negara, dan tidak

menyebarkan isu lawan politik dengan berita hoax atau tidak benar (fitnah).

2. Implementasi Pancasila dalam Bidang Ekonomi

Kebijakan ekonomi di Indonesia harus berdasar dan mengacu pada Pancasila dan UUD 1945. Menurut Huriyah, R (2013) keberhasilan dari suatu bangsa dapat dilihat dari sumberdaya ekonomi masyarakatnya. Asas ketuhanan yang Maha Esa merupakan dasar moral dari perilaku ekonomi manusia di Indonesia, kebijakan yang dibuat oleh pemerintah mencakup sila ketuhanan yang Maha Esa yakni mempertimbangkan moral serta sifat-sifat sistem moral ekonomi Indonesia itu memang telah melandasi atau menjadi pedoman perilaku ekonomi dalam masyarakat.

Dalam ilmu ekonomi ada beberapa istilah kuat yang menyang sehingga pengembangan ekonomi mengarah pada persaingan bebas dan jarang mementingkan moralitas kemanusiaan. Perkembangan ekonomi demi kemanusiaan dan kesejahteraan seluruh masyarakat Indonesia sehingga sistem ekonomi Indonesia mendasar kepada kekeluargaan seluruh bangsa Indonesia. Pada bidang Ekonomi pancasila dapat diimplementasikan dengan cara-cara yang sederhana pada kehidupan sehari-hari seperti aktif dalam koperasi, selalu membeli dan menggunakan produk local (dalam negeri), melakukan kerjasama ekspor impor.

3. Implementasi Pancasila dalam Bidang Pertahanan dan Keamanan

Pertahanan merupakan suatu usaha untuk dapat mempertahankan kedaulatan Negara, keutuhan dari kesatuan Negara republic Indonesia dan untuk keselamatan segenap bangsa Indonesia dari berbagai ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan Negara Indonesia. Pada bidang Pertahanan dan Keamanan merupakan suatu kewajiban yang wajib dimiliki oleh warga Negara, hal ini mengacu pada nilai-nilai yang

terkandung pada sila ke 3 yakni persatuan Indonesia.

Sebagai warga Negara hendaknya memiliki tanggung jawab untuk melakukan pertahanan dan keamanan kepada negaranya. Penerapannya dengan cara melakukan aksi bela Negara. Bangsa Indonesia berhak dan wajib membela serta mempertahankan kemerdekaan sesuai dengan pembukaan UUD 1945 yakni meliputi segenap rakyat Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia. Adanya prinsip pertahanan bangsa Indonesia untuk menentang segala bentuk penjajahan yang menganut politik bebas aktif, bentuk pertahanan Negara bersifat semesta serta pertahanan Negara disusun atas dasar prinsip demokrasi HAM.

4. Implementasi Pancasila dalam Bidang Sosial Budaya

Pengembangan sosial budaya pada masa ini perlu mengangkat nilai-nilai yang dimiliki bangsa Indonesia sebagai dasar Negara yakni nilai-nilai pancasila itu sendiri. Pada prinsipnya pancasila bersifat humanistic yang berarti pancasila berdasar pada nilai yang sumbernya berasal dari harkat dan martabat manusia sebagai makhluk sosial yang berbudaya. Hal tersebut dapat diimplementasikan dengan cara saling menjaga dan menghargai juga mempelajari budaya antar daerah yang terdapat di Indonesia.

5. Implementasi Pancasila dalam Bidang Pendidikan

Pada dunia pendidikan menerapkan nilai-nilai pancasila dapat dilaksanakan pada momen tertentu yang tepat. Seperti pada peringatan sumpah pemuda, hari kemerdekaan, hari pahlawan, dan hari-hari besar lainnya. Hal ini dapat mendorong siswa untuk belajar dengan bersungguh-sungguh agar dapat mengharumkan dan membanggakan negeri tercinta kelak. Hal ini juga dapat menanamkan kecintaan siswa kepada negaranya sendiri serta bangga menjadi anak Indonesia. Ade, L. P. dkk (2020).

KESIMPULAN

Kesimpulannya Pancasila merupakan dasar Negara Indonesia yang memiliki fungsi, kedudukan, yang sangat penting bagi bangsa Indonesia yang dijadikan pandangan hidup dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya perlu diimplementasikan ke dalam norma praktik kehidupan berbangsa dan bernegara dengan menjaga konsistensi dan relevansinya. Sila-sila pancasila merupakan suatu kesatuan yang bulat hirarkis dan sistematis. Pancasila sebagai dasar Negara memiliki makna dalam setiap aspek kehidupan berbangsa, bermasyarakat, serta bernegara harus Berdasarkan pancasila yang memiliki nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan. Dasar formal kedudukan Pancasila sebagai dasar Negara republic Indonesia adalah pembukaan UUD 1945 alinea ke 4 hal itu secara yuridis menjelaskan bahwa pancasila sebagai dasar Negara. Implementasi pancasila untuk menjaga eksistensi bangsa Indonesia sangat penting dikarenakan pancasila merupakan dasar Negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia. Upaya dan perubahan dalam mengimplementasikan nilai pancasila agar terjaganya akseptabilitas dan kredibilitas pancasila oleh warga Negara dan warga masyarakat Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Ade, L. P. dkk (2020). *Implementasi Pancasila dalam Pembangunan dibidang Pendidikan. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. 7 (1).

Agus Subagyo. (2020). *Implementasi Pancsila Menangkal Intoleransi Radikalisme dan Terorisme*. Jurnal Keilmuan PKN, 6 (1).

Agus, S. (2015). *Meneguhkan Pancasila Sebagai Filsafat Pendidikan Nasional*. Jurnal Ilmiah CIVIS. 5 (1).

Agustinus, W. D. (2015). *Pancasila Sebagai Pondasi Pendidikan Agama*. Jurnal ilmiah CIVIS. 5 (1).

Ambiro, P. A. (2017). *Menjaga Eksistensi Pancasila dan Penerapannya Bagi Masyarakat di Era Globalisasi*. JPK. Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan. 1 (2).

Ani, S. R (2017). *Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Bunyamin, M. (2008). *Internalisasi Nilai-nilai Pancasila dan Nasionalisme Melalui Pendidikan Kewarganegaraan*. Educationist, 2 (2).

Eko, A. M, dkk (2016). *Pembuktian Kekuatan Hubungan Antara Nilai-nilai Pancasila dengan Kewarganegaraan*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 1 (1).

H. Ahmad, M. dkk. (2007). *Pendidikan Pancasila*. Universitas Gunadarma.

Huriah, R (2013). *Nilai-nilai dalam Pendidikan Karakter Bangsa yang Berdasarkan Pancasila dan UUD1945*. E-Journal WIDYA Non-Ekstra, 1 (1).

Ilham, S. J. dkk (2019). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Fungsi Pancasila Sebagai Weltanschauung dalam Upaya Mengatasi Merosotnya Nilai Kebangsaan*. ELSE (Elementary School Education Journal). 3 (2).

Oksep, A (2015). *Implementasi Nilai-nilai Pancasila Sebagai Dasar Negara dalam Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan*. Jurnal Ilmu Hukum. 5 (2).

Indah, A. K. (2019). *Memahami nilai-nilai Pancasila dan Penerapannya*. INA-Rxiv.

Sutan, S. Z. (2016). *Aktualisasi Nilai-nilai pancasila sebagai Dasar Falsafah Negara dan Implementasinya dalam Pembangunan Karakter Bangsa*. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial. 26 (2).

Wahyu, W (2015). *Pelaksanaan Pilkada Berdasarkan Asas Demokrasi dan Nilai-Nilai Pancasila*. Jurnal Ilmiah CIVIS, 5 (1)